

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global, termasuk di Indonesia. Dimana krisis pandemi berawal dari penurunan aktivitas ekonomi akibat menyebarnya pandemi Covid-19. Dalam masa pandemi tersebut, Pasar keuangan mengalami tekanan besar, yang menyebabkan penurunan signifikan di bursa saham di berbagai wilayah, termasuk Asia, Eropa, dan Amerika Utara (Xu, 2021). Sektor keuangan tentunya terkena dampak langsung dari peristiwa pandemi ini, termasuk juga sektor asuransi.

Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), mencatat jumlah tertanggung atau nasabah asuransi jiwa berkurang 4,7% atau setara 3,15 juta orang pada kuartal pertama 2021. Dalam penurunan jumlah nasabah ini tentunya mempengaruhi operasional keuangan perusahaan yang termasuk juga dalam memperdagangkan sahamnya

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang banyak diminati investor sebagai alternatif investasi. Namun, harga saham yang diperdagangkan di pasar keuangan sering mengalami fluktuasi harga (naik dan turun) yang tinggi (Eka Patriya, 2020). Ketika harga saham menjadi naik dan berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diterima oleh para investor menjadi tinggi pula

*Return* saham adalah tingkat keuntungan atau pengembalian yang diperoleh dari investasi saham yang telah dilakukan oleh investor (Pramitha & Yuniningsih, 2022). Sama halnya dengan (Tsabit & Nur, 2022) yang menjelaskan bahwa *return* saham yakni pengembalian ataupun imbal hasil atas surat berharga ataupun penanaman modal yang umumnya dinyatakan dalam tingkat presentase pengembalian ataupun imbal hasil atas surat berharga ataupun penanaman modal yang umumnya dinyatakan dalam tingkat presentase

Investor tertarik untuk berinvestasi dalam suatu instrumen dengan harapan memperoleh keuntungan yang sepadan dengan modal yang ditanamkan. Oleh karena itu, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang bertujuan untuk menghasilkan *return* yang optimal sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Jadi, tujuan utama investasi adalah tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal

Setelah memahami konsep dasar *return* saham (laba atas investasi yang dinyatakan dalam persentase), penting untuk memahami bagaimana hal tersebut tercermin dalam data aktual. Grafik *return* saham perusahaan asuransi pada gambar 2. secara visual menggambarkan perubahan dan tren *return* saham dalam jangka waktu tertentu



**Gambar 1. Grafik *Return Saham Perusahaan Asuransi***

Sumber : Data diolah penulis, 2024

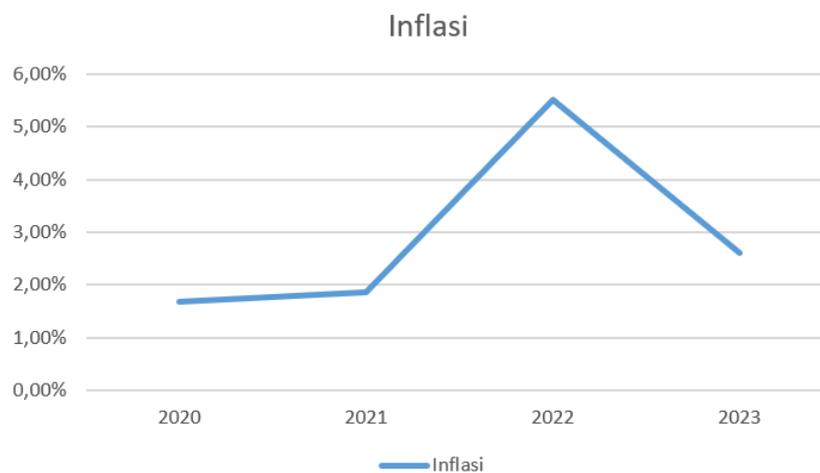
Dapat dilihat pada grafik di gambar 1. Terjadi fluktuasi *return* saham pada masa pandemi. Fluktuasi tersebut tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh (Rahayu dkk, 2023) *return* saham dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor mikro dan faktor makro. Faktor mikro mencerminkan kondisi internal perusahaan, seperti kinerja keuangan yang dianalisis melalui rasio keuangan. Sedangkan faktor makro, seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan serta tingkat pengembalian investasi (*return*).

Faktor makro yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu inflasi. Inflasi menjadi faktor penentu utama *return* saham selama pandemi, sejalan dengan teori *cost-push inflation* yang menekan margin keuntungan perusahaan. (Syahroni, 2022) menjelaskan bahwa Inflasi penawaran (*cost-push inflation*) terjadi akibat meningkatnya biaya produksi atau kenaikan biaya dalam pengadaan barang dan jasa. Hal ini menyebabkan harga barang dan jasa naik

secara keseluruhan, yang dapat berdampak pada daya beli masyarakat serta kestabilan ekonomi.

Inflasi adalah suatu keadaan di mana harga barang dan jasa meningkat secara keseluruhan dalam suatu perekonomian dalam periode tertentu. Kenaikan harga ini mengakibatkan daya beli masyarakat menurun, karena jumlah uang yang sama tidak lagi mampu membeli barang atau jasa dalam jumlah yang sama seperti sebelumnya (Mankiw dkk, 2014).

Pada saat masa pandemi, Indonesia mengalami inflasi yang lumayan signifikan. Data dari Badan Pusat Statistika menunjukkan adanya inflasi yang lumayan signifikan pada tahun 2022, bisa dilihat pada gambar 2 berikut



**Gambar 2. Grafik Inflasi**

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Grafik inflasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 sebesar 5,51% sebelum kembali menurun pada tahun 2023. Kondisi inflasi yang fluktuatif ini tentunya juga memberikan reaksi terhadap pasar modal. Dimana kenaikan atau penurunan inflasi dapat berdampak berbeda terhadap nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Yandes dkk, 2024).

Dalam hal ini, dapat kita lihat pada grafik *return* saham pada gambar 1, terlihat mengalami penurunan pada tahun 2022 yang cukup signifikan yaitu sebesar 37%. Lalu kita lihat grafik inflasi pada gambar 2, dimana terjadi kenaikan inflasi juga hingga 5,51% di tahun yang sama yaitu 2022. Jadi dapat diartikan pada saat ada terjadinya kenaikan tingkat inflasi disertai juga dengan penurunan *return* saham perusahaan asuransi

Selanjutnya, faktor mikro yang mencerminkan kondisi internal perusahaan, seperti kinerja keuangan yang dianalisis melalui rasio keuangan, antara lain profitabilitas, rasio pasar dan juga *leverage*. Profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, seperti aset, ekuitas, atau pendapatan dari penjualan (Sudana, 2019).

Rasio pasar (*Market Ratio*) digunakan untuk mengukur apakah harga suatu saham mencerminkan nilai wajarnya berdasarkan kondisi pasar. Rasio ini memberikan gambaran tentang bagaimana investor menilai risiko dan prospek perusahaan ke depan. Selain itu, rasio pasar juga berfungsi sebagai indikator bagi

manajemen dalam menilai daya tarik saham perusahaan di mata investor (Rianti dan Rernaningdiah, 2024)

*Leverage* sendiri merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mendanai operasionalnya melalui penggunaan utang. Rasio ini menggambarkan proporsi antara sumber pendanaan dari utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan, yang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat risiko keuangan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Rizqia dan Zulman, 2021)

Penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kinerja keuangan dan *return* saham. Purnamasari dan Japlani (2020) menemukan bahwa inflasi ringan memperkuat pengaruh profitabilitas, nilai pasar, dan *leverage* terhadap *return* saham. Namun, Alwyah dan Arfatun (2024) menyatakan bahwa inflasi memperlemah pengaruh *Return on Equity (ROE)* tetapi memperkuat *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham. Perbedaan hasil ini menunjukkan ketidakkonsistenan temuan terdahulu, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami peran inflasi sebagai variabel moderasi dalam sektor asuransi.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana variabel ekonomi makro, seperti inflasi, mempengaruhi kinerja saham di sektor asuransi, yang memiliki struktur bisnis dan sumber pendapatan yang berbeda dari sektor lainnya. Pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat serta

memberikan wawasan bagi perusahaan asuransi dalam mengelola strategi keuangan mereka di tengah fluktuasi ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, nilai pasar, dan *leverage* terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Dengan fokus pada sektor asuransi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur akademik serta memberikan manfaat bagi investor, manajemen perusahaan, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika pasar modal di tengah perubahan ekonomi makro.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
4. Bagaimana inflasi dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

5. Bagaimana inflasi dapat memoderasi pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
6. Bagaimana inflasi dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
4. Untuk menganalisis bagaimana inflasi dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
5. Untuk menganalisis bagaimana inflasi dapat memoderasi pengaruh pasar terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

6. Untuk menganalisis bagaimana inflasi dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat luas dengan keperluan masing-masing :

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di sektor perusahaan asuransi. Dengan memahami pengaruh profitabilitas, rasio pasar dan *leverage* serta bagaimana inflasi memoderasi hubungan antar variabel tersebut terhadap *return* saham, investor dapat mengevaluasi risiko dan peluang yang lebih akurat. Penelitian ini juga membantu investor mengenali pola dan dampak faktor internal dan eksternal terhadap kinerja saham, sehingga mereka dapat memilih perusahaan dengan strategi keuangan yang kuat, terutama di tengah fluktuasi ekonomi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan pandangan bagi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tentang pentingnya pengelolaan rasio keuangan seperti profitabilitas, rasio pasar dan *leverage* untuk meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan dapat memahami bagaimana inflasi mempengaruhi nilai saham mereka dan menggunakan informasi ini untuk menyusun strategi keuangan yang lebih

adaptif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan kinerja keuangan mereka.

### 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur tentang hubungan antara indikator keuangan, inflasi, dan *return* saham, khususnya di sektor perusahaan asuransi. Dengan adanya variabel inflasi sebagai moderator, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana faktor eksternal memengaruhi hubungan variabel-variabel keuangan dalam konteks pasar modal Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang berfokus pada sektor atau kondisi ekonomi yang berbeda.